

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan bagian luar tubuh yang menutupi organ-organ tubuh manusia dan sebagai pelindung utama tubuh terhadap pengaruh dari luar. Kulit tidak selamanya mulus dan terbebas dari berbagai penyakit. Kulit yang sehat, bersih, dan halus merupakan idaman setiap orang, oleh karena itu perawatan kulit merupakan suatu hal yang sangat penting.<sup>(8) (9)</sup>

Perawatan dan pengobatan pada kulit dengan menggunakan bahan alam sudah di kenal sejak zaman dulu dan sekarang sudah menjadi tren dikalangan masyarakat. Salah satu tumbuhan yang dapat digunakan untuk pengobatan kulit diantaranya, adalah tanaman pare.<sup>(1)</sup>

Pare merupakan jenis tanaman semak semusim yang banyak tumbuh di daerah tropis dengan pertumbuhan yang menjalar atau merambat. Pare banyak dibudidayakan terutama didaerah Jawa dan Madura (Jawa Timur). *Momordica charantia* Linn mengandung senyawa aktif diantaranya adalah alkaloid. Buah pare memiliki rasa yang pahit dan mengandung senyawa aktif yaitu momordicin dan memiliki efek farmakologis yaitu sebagai obat luka bakar.<sup>(4)(7)</sup>

Dengan memiliki kandungan senyawa kimia dan khasiat sebagai obat luka bakar dari *Momordica charantia* Linn, maka pada penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengembangan penggunaan bahan alam terutama ekstrak buah pare dalam bidang farmasi yaitu sebagai salah satu

alternatif pengobatan pada luka bakar dalam bentuk sediaan topikal. Salah satu bentuk sediaan topikal yang digunakan adalah basis krim.

Krim adalah sediaan setengah padat berupa emulsi kental mengandung tidak kurang dari 60% air, dimaksudkan untuk pemakaian luar. Tipe krim ada dua macam yaitu : krim tipe air minyak (A/M) dan krim minyak air (M/A).<sup>(19)</sup>

### 1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas maka masalah yang mungkin timbul dalam penelitian ini adalah :

1. Pemilihan basis krim yang sesuai untuk menghasilkan krim yang memenuhi syarat.
2. Uji stabilitas formula krim dengan penambahan berbagai konsentrasi ekstrak buah pare ke dalam basis krim sehingga diperoleh sediaan krim yang baik, stabil, dan memenuhi syarat.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai cara pembuatan krim ekstrak buah pare dan memanfaatkan ekstrak buah pare (*Momordica charantia* L) menjadi suatu sediaan krim yang stabil baik ditinjau dari segi tipe emulsi, perubahan warna dan bau, homogenitas maupun viskositasnya, dengan maksud untuk menunjang penggunaannya sebagai salah satu bentuk sediaan krim khususnya sebagai salah satu alternatif untuk perawatan dan pengobatan pada kulit.